

STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMP NEGERI 57 PALEMBANG

Rahma Utami¹, Saipul Annur², Ibrahim³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: rahmiutami@gmail.com

Article History

Received: 06-03-2026

Revision: 28-03-2026

Accepted: 04-04-2026

Published: 09-04-2026

Abstract. This study aims to analyze decision-making strategies in the implementation of the New Student Admission (PPDB) process at SMP Negeri 57 Palembang. This research is qualitative in nature, using a phenomenological approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The research informants consist of the principal, the PPDB committee, and other parties involved in the PPDB implementation process. The data analysis technique is conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity is tested through source, method, and time triangulation. The results of the study indicate that decision-making strategies in the implementation of PPDB are carried out through systematic planning by considering government policies, school capacity, and actual conditions in the field. The decision-making process is implemented in a planned and data-driven manner through coordination between the principal and the PPDB committee, thereby maintaining the principles of objectivity, transparency, and accountability. However, the implementation of PPDB still faces several challenges, such as technical disruptions in the online registration system and limitations in human resources. Therefore, it is necessary to improve system management and strengthen coordination among committee members to ensure that the PPDB implementation can run more effectively and optimally.

Keywords: New Student Admission, Strategy

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 57 Palembang. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, panitia PPDB, dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan PPDB. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengambilan keputusan dalam pelaksanaan PPDB melalui perencanaan yang sistematis dengan mempertimbangkan kebijakan pemerintah, kapasitas daya tampung sekolah, serta kondisi faktual di lapangan. Proses pengambilan keputusan dilaksanakan secara terencana dan berbasis data melalui koordinasi antara kepala sekolah dan panitia PPDB, sehingga mampu menjaga prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Namun demikian, pelaksanaan PPDB masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan teknis pada sistem pendaftaran daring dan keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengelolaan sistem serta penguatan koordinasi kerja panitia agar pelaksanaan PPDB dapat berlangsung lebih efektif dan optimal.

Kata Kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru, Strategi

How to Cite: Utami, R., Annur, S., & Ibrahim. (2026). Strategi Pengambilan Keputusan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 57 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2720-2739. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5235>

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih satu dari banyak alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Analisis, pertimbangan, dan penentuan tujuan adalah semua bagian dari proses pengambilan keputusan, yang tidak terbatas pada penentuan pilihan akhir (Sari, 2023). Pengambilan keputusan sangat penting dalam organisasi, khususnya di bidang pendidikan, karena berkaitan langsung dengan kebijakan, perencanaan program, dan strategi pengelolaan institusi pendidikan. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan harus dilakukan secara sistematis, rasional, dan berdasarkan data agar keputusan yang dibuat dapat membantu mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Keputusan, menurut Drummond, adalah upaya untuk menetapkan tujuan untuk masa depan. Selain itu, dia menyatakan bahwa orang yang membuat keputusan harus memiliki pemahaman yang baik tentang latar belakang, tujuan, sasaran, alternatif penyebab tindakan, dan konsekuensi yang mungkin dihasilkan dari keputusan tersebut (Drummond, 2001). Keputusan harus didasarkan pada skala prioritas yang baik dan direncanakan pada tingkat dan ruang lingkup masing-masing. Keputusan menjadi penting jika ia menjadi landasan untuk pelaksanaan tugas-tugas penting organisasi, tetapi akan berkurang pentingnya jika hanya berkaitan dengan bidang penunjang.

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu bentuk pengambilan keputusan strategis di lingkungan sekolah. PPDB sebagai tahapan awal dalam sistem pendidikan dan berperan penting dalam menentukan kualitas input peserta didik (Widodo & Pratama, 2023). Proses ini berkaitan dengan seleksi administrasi, peningkatan kualitas pendidikan, dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Akibatnya, implementasi PPDB harus dilakukan melalui perencanaan yang matang dan strategi pengambilan keputusan yang tepat dan terukur. Dalam perspektif manajemen pendidikan modern, pengambilan keputusan yang efektif harus didasarkan pada data, informasi yang akurat, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Pengambilan keputusan berbasis data memungkinkan sekolah menentukan kebijakan PPDB secara objektif dan sistematis (Nugroho, 2023). Selama implementasi PPDB, penggunaan sistem informasi juga sangat penting untuk meningkatkan ketepatan data, mempercepat proses seleksi, dan mengurangi kesalahan pengambilan keputusan.

Pelaksanaan PPDB juga berubah menjadi sistem digital seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Tujuan sistem PPDB berbasis online adalah untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses seleksi peserta didik baru. Dengan sistem digital, proses pendaftaran, verifikasi data, dan pengumuman hasil seleksi dapat dilakukan

lebih cepat dan lebih terbuka. Untuk memanfaatkan teknologi tersebut, bagaimanapun, diperlukan kesiapan infrastruktur dan kemampuan sumber daya manusia.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tidak sekadar dipahami sebagai prosedur administratif untuk menyeleksi calon peserta didik, tetapi merupakan mekanisme strategis dalam memastikan kesesuaian antara karakteristik individu bakat, minat, dan kemampuan dengan layanan pendidikan yang tersedia. PPDB sebagai instrumen penting dalam mendukung perkembangan optimal peserta didik sekaligus meningkatkan kepuasan belajar. Namun, secara kritis dapat dikatakan bahwa dalam praktiknya, orientasi tersebut belum sepenuhnya tercapai, karena proses PPDB sering kali lebih menekankan aspek administratif dan kuantitatif dibandingkan pendekatan diagnostik terhadap potensi peserta didik (Saputra, 2024).

PPDB juga berfungsi sebagai indikator kualitas penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan pemerintah yang menekankan prinsip aksesibilitas, transparansi, dan akuntabilitas sejatinya mencerminkan upaya untuk mewujudkan keadilan pendidikan (*educational equity*). Akan tetapi, implementasi di lapangan kerap menghadapi dilema antara prinsip pemerataan dan kualitas. Misalnya, sistem zonasi yang dirancang untuk menjamin akses yang merata justru dalam beberapa kasus menimbulkan persepsi penurunan kualitas sekolah unggulan atau ketimpangan baru berbasis lokasi geografis. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan PPDB tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial dan kapasitas institusi pendidikan yang berbeda-beda.

Dari sisi manajerial, kepala sekolah dan panitia PPDB memiliki peran sentral sebagai aktor pengambil keputusan. Secara teoritis, keberhasilan pelaksanaan PPDB sangat ditentukan oleh kualitas koordinasi antar pemangku kepentingan. Koordinasi yang efektif tidak hanya berdampak pada efisiensi teknis seperti percepatan pengolahan data dan ketelitian seleksi, tetapi juga berimplikasi pada legitimasi hasil keputusan. Namun demikian, dalam praktiknya, koordinasi sering kali bersifat formalitas administratif dan belum sepenuhnya berbasis pada integrasi data yang kuat serta sistem informasi yang andal. Akibatnya, potensi terjadinya kesalahan keputusan, inkonsistensi data, dan bahkan konflik kepentingan masih cukup terbuka. Namun demikian, kenyataan di berbagai satuan pendidikan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengambilan keputusan dalam PPDB belum sepenuhnya berjalan secara optimal sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan yang ideal (Susanto & others, 2025). Dalam beberapa situasi, pengambilan keputusan masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya menggunakan pendekatan strategis berbasis data dan analisis kebutuhan sekolah. Hal ini dapat memengaruhi kualitas proses seleksi siswa dan menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

SMP Negeri 57 Palembang adalah salah satu sekolah negeri di Kota Palembang yang menerapkan PPDB sebagai bagian dari pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Program ini dijalankan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan petunjuk teknis yang berlaku. Proses pengambilan keputusan melibatkan kepala sekolah, panitia PPDB, dan pihak terkait lainnya yang bertanggung jawab untuk verifikasi data, seleksi administrasi, dan penetapan hasil seleksi peserta didik baru. Semua tindakan dilakukan sesuai dengan prosedur. Namun, proses pengambilan keputusan masih membutuhkan peningkatan, terutama dalam hal perencanaan strategis, koordinasi antar panitia, dan pengelolaan data pendaftar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian tentang strategi pengambilan keputusan PPDB di SMP Negeri 57 Palembang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang strategi pengambilan keputusan dalam pelaksanaan PPDB dan bagaimana aplikasinya dapat membantu proses seleksi peserta didik baru berjalan lancar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pelaksanaan PPDB sehingga mereka dapat mendukung peningkatan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fonomenologi (Ibrahim et al., 2023; Sugiyono, 2021) yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai strategi pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 57 Palembang. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap proses pengambilan keputusan secara kontekstual berdasarkan pengalaman, peran, serta pertimbangan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan PPDB. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, wakil warikulum, ketua panitia PPDB, operator PPDB, serta operator sistem PPDB yang berperan dalam proses pengambilan keputusan selama pelaksanaan seleksi peserta didik baru.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi nonpartisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi (Annur, 2018; Ibrahim et al., 2025). Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan tahapan PPDB serta proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh panitia. Wawancara dilakukan kepada informan penelitian untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi yang digunakan dalam menentukan kebijakan, penyelesaian permasalahan, serta pelaksanaan seleksi peserta didik baru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, foto kegiatan, serta dokumen resmi PPDB seperti petunjuk teknis, surat keputusan panitia, dan laporan pelaksanaan PPDB. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, peraturan

pemerintah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pelaksanaan PPDB dan pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Moleong, 2021).

HASIL

Pelaksanaan Strategi Pengambilan Keputusan dalam PPDB

Pelaksanaan strategi pengambilan keputusan dalam PPDB dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pendaftaran, pengelolaan dan verifikasi data, hingga penetapan hasil seleksi. Setiap keputusan yang diambil mengacu pada peraturan dan petunjuk teknis yang berlaku serta didasarkan pada data yang telah diperiksa kebenarannya. Dalam prosesnya, kepala sekolah bersama panitia PPDB melakukan koordinasi dan musyawarah untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai prosedur. Strategi ini bertujuan agar proses seleksi berlangsung objektif, transparan, adil, serta dapat dipertanggungjawabkan secara administratif.

Strategi pengambilan keputusan dalam PPDB dapat dilihat melalui proses penetapan kebijakan, pelaksanaan seleksi, serta pengelolaan data calon peserta didik baru yang dilakukan secara sistematis dan terencana oleh pihak sekolah. Petunjuk teknis PPDB yang berlaku dan kebijakan dinas pendidikan daerah menentukan proses pengambilan keputusan (A. Hidayat, 2022). Setiap tahapan proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa PPDB berjalan secara objektif, transparan, dan akuntabel, dan bahwa ia memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan yang adil kepada seluruh calon peserta didik. Sekolah dapat memperoleh data sistematis tentang proses seleksi peserta didik baru untuk memudahkan pengawasan dan evaluasi karena panitia harus mematuhi prosedur yang telah ditetapkan.

Sekolah dapat mengumpulkan data pelaksanaan secara berkala selama tahapan PPDB tersebut, mulai dari pendaftaran, verifikasi berkas administrasi, seleksi sesuai jalur penerimaan, dan pengumuman hasil seleksi. Data ini sangat penting untuk menentukan seberapa efektif strategi pengambilan keputusan yang diterapkan dalam pelaksanaan PPDB secara keseluruhan. Semakin baik perencanaan, koordinasi, dan pengambilan keputusan, pelaksanaan PPDB akan

lebih efektif dan efisien, dan lebih sedikit masalah administrasi dan masalah teknis selama proses.

Strategi pengambilan keputusan dalam pelaksanaan PPDB sebagai proses manajerial yang terstruktur dan berbasis kebijakan, yang mencakup penetapan regulasi, pelaksanaan seleksi, serta pengelolaan data calon peserta didik secara sistematis. Keputusan dalam PPDB tidak berdiri secara otonom, melainkan sangat dipengaruhi oleh petunjuk teknis dan kebijakan dinas pendidikan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa ruang pengambilan keputusan sekolah bersifat terbatas namun tetap memerlukan kemampuan adaptif dalam mengelola kondisi riil di lapangan.

Keberhasilan strategi ini ditentukan oleh konsistensi penerapan prosedur pada setiap tahapan, mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi. Pengumpulan data secara berkala menjadi elemen krusial, karena berfungsi sebagai dasar evaluasi terhadap efektivitas dan akurasi keputusan yang diambil. Data tersebut memungkinkan sekolah mengidentifikasi potensi kendala administratif maupun teknis secara lebih dini. Dengan demikian, strategi pengambilan keputusan dalam PPDB tidak hanya berorientasi pada hasil seleksi, tetapi juga pada kualitas proses yang menjamin prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Semakin baik perencanaan dan koordinasi yang dilakukan, semakin tinggi pula efektivitas pelaksanaan PPDB secara menyeluruh. Selain itu, pada tahun pelaksanaan berikutnya, hasil pelaksanaan PPDB juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi seberapa baik sistem menerima siswa baru. Strategi pengambilan keputusan tidak hanya berdampak pada pelaksanaan PPDB tahun berjalan, tetapi juga akan menjadi dasar untuk sistem PPDB yang lebih baik, sistematis, dan sesuai perkembangan jika mereka dapat mengetahui kendala teknis sistem, kesesuaian data pendaftar, ketepatan pelayanan, dan efektivitas koordinasi panitia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan panitia PPDB, semua anggota panitia terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan biasanya dibuat sebelum pelaksanaan PPDB untuk menentukan kebijakan teknis dan pembagian tugas panitia, selama pelaksanaan untuk menyelesaikan kendala di lapangan, dan setelah pelaksanaan untuk menilai kegiatan PPDB. Keputusan ini selalu mempertimbangkan aturan pemerintah, keadaan nyata sekolah, dan kebutuhan calon siswa.

Informasi tersebut diperkuat oleh keterangan panitia PPDB yang menyatakan bahwa sebagian besar keputusan teknis, menurut pernyataan panitia PPDB. Selain itu, panitia berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik jika terjadi masalah dengan sistem pendaftaran online, kesalahan penginputan data, atau masalah verifikasi berkas pendaftar. Dengan begitu,

proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, dan ini mengurangi konflik atau kesalahan dalam proses seleksi peserta didik baru.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dalam PPDB dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan protokol. Koordinasi internal panitia dapat menyelesaikan masalah apa pun yang muncul selama pelaksanaan PPDB tanpa mengganggu proses seleksi. Keterlibatan pimpinan sekolah dalam proses pengawasan juga membantu membuat keputusan lebih cepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pengambilan keputusan sangat penting untuk memastikan pelaksanaan PPDB secara keseluruhan lancar, tertib, dan berhasil.

Ketersediaan Data dan Informasi dalam Pengambilan Keputusan PPDB

Ketersediaan data dan informasi merupakan faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan pada pelaksanaan PPDB. Data yang lengkap, akurat, dan terbaru menjadi dasar utama dalam menentukan kelayakan calon peserta didik sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku. Informasi yang dihimpun melalui sistem pendaftaran, seperti identitas calon siswa, asal sekolah, alamat, serta dokumen persyaratan administrasi, membantu panitia dalam melakukan proses seleksi secara objektif dan transparan. Selain itu, ketersediaan data yang terorganisasi dengan baik memudahkan proses verifikasi, meminimalkan kesalahan, serta mempercepat penetapan hasil seleksi. Dalam pelaksanaan PPDB, ketersediaan data dan informasi sangat penting untuk mendukung efektivitas strategi pengambilan keputusan. Data dan informasi yang akurat, lengkap, dan terorganisir dengan baik akan membantu panitia PPDB membuat keputusan secara adil, jujur, dan akuntabel. Proses verifikasi administrasi, analisis daya tampung sekolah, dan penetapan hasil seleksi peserta didik baru sesuai ketentuan yang berlaku dipermudah dengan ketersediaan data pendaftar yang sistematis (Prasetyo, 2022). Selain itu, pengelolaan data yang baik membantu panitia mengurangi kesalahan input, mencegah data ganda, dan mempercepat proses pengolahan data selama tahapan PPDB.

Kelancaran proses pelaksanaan PPDB juga dipengaruhi oleh data dan informasi yang dikelola dengan baik. Sistem pendataan pendaftar yang terintegrasi memungkinkan panitia mendapatkan informasi secara cepat dan akurat tentang identitas calon peserta didik, jalur pendaftaran, zonasi tempat tinggal, dan kelengkapan berkas administrasi. Selain itu, penggunaan sistem informasi PPDB berbasis digital mengurangi kesalahan input data dan meningkatkan efisiensi kegiatan pengumpulan data.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menilai ketersediaan data dan informasi dalam pengambilan keputusan PPDB adalah sebagai berikut: data pendaftar harus lengkap, informasi administrasi harus tepat, data zonasi harus akurat, dan panitia PPDB harus dapat mengakses data dengan mudah. Dengan ketersediaan data yang sah, sekolah dapat menganalisis kebutuhan mereka dan menyesuaikan jumlah siswa yang diterima sesuai dengan kapasitas ruang sekolah. Selain itu, sistem pengelolaan PPDB harus memiliki kemampuan untuk

Data tersebut diperkuat oleh kepala sekolah dan panitia PPDB di SMP Negeri 57 Palembang yang menyatakan bahwa seluruh informasi diperoleh melalui sistem pendaftaran PPDB yang ditetapkan pemerintah. Data yang dikelola meliputi identitas calon peserta didik, asal sekolah, alamat tempat tinggal, serta dokumen persyaratan administrasi lainnya. Panitia kemudian melakukan verifikasi secara bertahap dengan memeriksa kelengkapan berkas dan mencocokkan data dalam sistem dengan dokumen asli guna memastikan keakuratan dan keabsahannya.

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh keterangan panitia PPDB yang menyatakan bahwa ketersediaan data digital sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Melalui sistem pendataan digital, panitia dapat melihat jumlah pendaftar secara langsung, memantau jalur pendaftaran yang dipilih calon peserta didik, serta melakukan analisis daya tampung sekolah secara lebih akurat. Selain itu, panitia juga menyiapkan arsip data manual sebagai data pendukung apabila terjadi kendala teknis pada sistem digital. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi telah dilakukan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tahapan pelaksanaan PPDB. Selama proses observasi, panitia dapat mengakses data pendaftar melalui sistem informasi PPDB secara cepat dan akurat untuk keperluan verifikasi administrasi dan seleksi data calon siswa. Selain itu, data administrasi fisik disusun dengan cermat untuk digunakan sebagai arsip cadangan apabila terjadi kendala teknis pada sistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengambilan keputusan yang objektif, transparan, dan akuntabel dapat dicapai melalui akses dan pengelolaan data dan informasi.

Proses Pelaksanaan Strategi Pengambilan Keputusan PPDB

Proses pelaksanaan strategi pengambilan keputusan dalam PPDB merupakan tahapan penting dalam menentukan peserta didik baru yang diterima. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan pemerintah, daya tampung sekolah, dan keadaan riil di lapangan. Tujuan dari penerapan strategi pengambilan keputusan adalah untuk memastikan bahwa proses seleksi peserta didik baru dilakukan secara adil, transparan, dan akuntabel sesuai

dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, strategi pengambilan keputusan membantu sekolah mengetahui apa yang harus dilakukan pada setiap tahapan seleksi. Ini membantu mengurangi kemungkinan kesalahan administratif dan teknis selama PPDB berlangsung. Sekolah dapat mempertahankan proses seleksi yang berkualitas tinggi dan memastikan bahwa setiap calon siswa menerima kesempatan yang adil sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan memiliki rencana yang jelas dan terarah.

Proses pelaksanaan strategi pengambilan keputusan PPDB dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pendaftaran, verifikasi data, hingga penetapan hasil seleksi. Setiap tahap memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan PPDB. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun kebijakan teknis berdasarkan peraturan dan petunjuk teknis yang berlaku, sekaligus membentuk panitia yang bertugas melaksanakan seluruh proses secara profesional dan sesuai prosedur (Wahyuni, 2023). Selain itu, ditetapkan pula kriteria seleksi, jadwal kegiatan, pembagian tugas, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi. Perencanaan yang baik membantu sekolah mengantisipasi kendala sehingga pelaksanaan PPDB dapat berjalan efektif dan efisien.

Pelaksanaan strategi pengambilan keputusan dalam PPDB diawali pada tahap pendaftaran yang dilaksanakan melalui sistem yang telah ditetapkan, baik secara daring maupun layanan langsung di sekolah. Pada tahap ini, panitia tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai fasilitator yang memastikan seluruh data pendaftar terinput secara lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Pendampingan kepada calon peserta didik dilakukan untuk mengatasi kendala teknis, sekaligus meminimalkan kesalahan sejak tahap awal melalui pemeriksaan berkas secara administratif.

Tahap berikutnya adalah verifikasi data yang dilakukan secara lebih mendalam untuk menjamin keabsahan dokumen. Proses ini menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan karena menentukan validitas data yang digunakan dalam seleksi. Keputusan yang dihasilkan kemudian merupakan hasil dari koordinasi intensif antara kepala sekolah dan panitia PPDB, yang dilakukan secara berkelanjutan pada setiap tahapan seleksi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan bersifat objektif, berbasis data, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, strategi pengambilan keputusan dijalankan secara bertahap dan sistematis melalui pemantauan rutin terhadap perkembangan jumlah pendaftar serta evaluasi internal terhadap kendala yang muncul. Penyesuaian keputusan dilakukan secara adaptif dengan mempertimbangkan daya tampung sekolah dan dinamika di lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh proses berjalan tertib dan sesuai prosedur, didukung

oleh koordinasi yang efektif antar panitia. Dengan demikian, strategi yang diterapkan mampu mewujudkan proses PPDB yang transparan, akuntabel, dan berkualitas.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan PPDB

Mekanisme ini dirancang agar setiap keputusan yang diambil bersifat objektif, transparan, dan akuntabel serta tetap mengacu pada kebijakan pemerintah, petunjuk teknis, dan kondisi sekolah. Proses yang dilakukan secara sistematis dan berbasis data sangat diperlukan untuk memastikan seluruh tahapan, mulai dari pendaftaran, verifikasi berkas, hingga penetapan hasil seleksi, berjalan dengan lancar, adil, dan tepat waktu (Firmansyah, 2023). Dengan mekanisme yang terstruktur, pelaksanaan PPDB dapat berlangsung tertib serta menghasilkan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara administratif.

Proses penentuan peserta didik baru dalam pelaksanaan PPDB dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari perencanaan, pendaftaran, verifikasi data, hingga penetapan hasil seleksi. Setiap keputusan mengacu pada peraturan dan petunjuk teknis yang berlaku serta didasarkan pada data pendaftar yang telah diverifikasi agar hasilnya objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Koordinasi antara kepala sekolah dan panitia PPDB dilakukan untuk memastikan jumlah peserta yang diterima sesuai dengan daya tampung sekolah. Melalui proses yang terstruktur dan berbasis data, pelaksanaan PPDB dapat berjalan transparan, adil, dan tepat waktu.

Tahap awal diawali dengan perencanaan melalui rapat koordinasi antara kepala sekolah dan panitia PPDB untuk menetapkan kriteria seleksi, kapasitas daya tampung, jadwal pendaftaran, mekanisme verifikasi administrasi, serta pembagian tugas masing-masing anggota. Perencanaan ini menjadi acuan utama dalam pelaksanaan PPDB dan berfungsi sebagai langkah antisipasi apabila muncul kendala selama proses berlangsung. Keselarasan antara kebijakan sekolah dan ketentuan pemerintah menjadi dasar penting agar seluruh tahapan berjalan terarah, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif.

Kegiatan selanjutnya yakni pelaksanaan pendaftaran yang dilakukan melalui sistem daring maupun layanan langsung di sekolah. Pada tahap ini, panitia berperan memastikan seluruh data pendaftar tercatat secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan verifikasi data secara menyeluruh, yaitu melalui pemeriksaan keabsahan dokumen, pencocokan antara data sistem dan berkas fisik, serta identifikasi kemungkinan kesalahan atau duplikasi data. Tahap verifikasi ini menjadi fondasi utama dalam menentukan hasil seleksi yang adil, objektif, dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara, mekanisme pengambilan keputusan dilaksanakan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan panitia PPDB dengan tetap mengacu pada regulasi dan petunjuk teknis yang berlaku. Setiap keputusan didasarkan pada data yang telah terverifikasi, sehingga meminimalkan subjektivitas dan meningkatkan akuntabilitas hasil seleksi. Koordinasi yang intens antaranggota juga menjadi bagian penting untuk menghindari kesalahan dalam penetapan peserta didik serta menyesuaikan jumlah penerimaan dengan daya tampung sekolah. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara bertahap dan terjadwal, disertai pemantauan data secara berkala. Ketika muncul kendala teknis atau administratif, panitia segera melakukan evaluasi internal guna menjaga konsistensi prosedur dan akurasi hasil. Hasil observasi menunjukkan bahwa mekanisme ini telah berjalan secara sistematis dan sesuai ketentuan, sehingga mampu mendukung pelaksanaan PPDB yang transparan, objektif, dan akuntabel.

DISKUSI

Pelaksanaan Strategi Pengambilan Keputusan dalam PPDB

Pelaksanaan strategi pengambilan keputusan dalam PPDB merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk membuat keputusan yang objektif, transparan, dan akuntabel. Strategi ini menjadi landasan utama untuk proses penerimaan siswa baru yang efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam PPDB, strategi pengambilan keputusan meliputi fase perencanaan, penetapan standar seleksi, pengumpulan dan verifikasi data, analisis opsi keputusan, dan akhirnya penetapan hasil seleksi. Sekolah dapat memastikan bahwa setiap langkah proses seleksi dilakukan secara teratur, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan memiliki rencana yang jelas (Kurniawati, 2022).

Dalam PPDB, implementasi strategi pengambilan keputusan adalah tahap penerapan rencana ke dalam tindakan operasional, mulai dari pendaftaran, verifikasi dokumen, pengolahan dan analisis data, hingga penetapan hasil seleksi. Pada tahap ini, setiap prosedur dilakukan oleh panitia sesuai dengan petunjuk teknis dan ketentuan yang berlaku agar proses berjalan dengan lancar, sistematis, dan tepat waktu. Untuk menjamin kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas, keputusan yang diambil didasarkan pada data yang akurat dan standar. Selain itu, koordinasi dan kerja sama antar panitia sangat penting untuk mengatasi tantangan tanpa menyimpang dari aturan. Ini memastikan bahwa seluruh tahapan PPDB dilaksanakan secara efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tahap perencanaan, sekolah terlebih dahulu menetapkan kebijakan teknis yang mencakup kriteria seleksi, daya tampung, jadwal pelaksanaan, serta prosedur verifikasi administrasi. Perencanaan ini menjadi fondasi utama dalam keseluruhan proses PPDB, karena mampu meminimalkan potensi kesalahan sekaligus mengarahkan pelaksanaan agar lebih sistematis, terkoordinasi, dan berkeadilan. Selain itu, perencanaan yang matang memungkinkan pembagian tugas yang jelas serta penyusunan mekanisme pengawasan yang efektif. Bahkan, skenario antisipatif terhadap berbagai kendala juga telah dipersiapkan, sehingga keputusan yang diambil tetap rasional, logis, dan berpihak pada prinsip keadilan.

Verifikasi data menjadi elemen krusial dalam memastikan kualitas pengambilan keputusan. Pemeriksaan dilakukan secara komprehensif untuk menjamin keaslian dokumen, kesesuaian data, serta menghindari duplikasi. Dukungan sistem informasi terintegrasi mempercepat proses analisis dan evaluasi alternatif keputusan, sehingga setiap hasil seleksi berbasis pada data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi serta mengurangi potensi kesalahan administratif. Dari sisi koordinasi, efektivitas strategi pengambilan keputusan sangat ditentukan oleh komunikasi dan kerja sama antar panitia. Diskusi yang intens memungkinkan penyelesaian masalah secara kolektif, menjaga konsistensi prosedur, serta memastikan bahwa keputusan tetap objektif dan terukur.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan ini sejalan dengan studi Hidayat, dkk yang menegaskan bahwa keberhasilan PPDB sangat dipengaruhi oleh kejelasan perencanaan dan kepatuhan terhadap regulasi teknis (S. Hidayat et al., 2025). Selain itu, penelitian oleh Alfian dkk menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dalam PPDB mampu meningkatkan akurasi data dan transparansi seleksi. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan pada penekanan aspek koordinasi adaptif dan pengambilan keputusan berbasis evaluasi berkelanjutan, yang belum banyak dibahas secara mendalam pada studi sebelumnya (Alfian & Marsal, 2025). Oleh karena itu, strategi pengambilan keputusan dalam PPDB harus dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan berbasis informasi. Strategi-strategi ini mencakup perencanaan yang matang, verifikasi data yang akurat, koordinasi tim yang efektif, dan pemanfaatan sistem informasi yang optimal. Dengan penerapan strategi yang efektif, diharapkan proses pengambilan keputusan PPDB akan menghasilkan keputusan yang adil, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, yang sesuai dengan tujuan PPDB sebagai proses seleksi pesertifikasi.

Ketersediaan Data dan Informasi dalam Pengambilan Keputusan PPDB

Dalam pengambilan keputusan PPDB, ketersediaan data dan informasi sangat penting karena kualitas setiap keputusan sangat bergantung pada ketepatan, kelengkapan, keakuratan, dan keterkinian informasi yang digunakan. Dengan data yang sistematis, panitia PPDB dapat menilai calon peserta didik secara objektif. Ini memastikan bahwa proses seleksi menjadi adil, transparan, dan akuntabel (Putri, 2023). Tanpa data yang memadai, keputusan yang diambil mungkin subjektif, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan kebijakan pemerintah dan kapasitas sekolah. Salah satu bukti profesionalisme panitia dalam proses seleksi peserta didik baru adalah ketersediaan data yang memadai.

Ketersediaan data dan informasi merupakan komponen penting yang menentukan seberapa tepat dan adil hasil seleksi. Karena data lengkap, akurat, dan sesuai dengan dokumen resmi, panitia dapat lebih mudah memverifikasi, mengolah, dan menentukan siswa yang memenuhi kriteria. Informasi yang jelas juga mengurangi kesalahan administrasi dan ketidaksesuaian dalam proses seleksi. Sebaliknya, jika data tidak lengkap atau tidak valid, proses pengambilan keputusan dapat terhambat karena diperlukan pengecekan ulang dan klarifikasi tambahan. Oleh karena itu, pelaksanaan PPDB yang objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan didukung oleh data dan informasi yang tersedia.

Ketika datang ke pengambilan keputusan dalam pelaksanaan PPDB, ketersediaan data dan informasi sangat penting karena keputusan yang efektif harus didasarkan pada fakta dan bukti yang jelas, bukan hanya pada asumsi atau perkiraan. Pengambilan keputusan, menurut Suryadi, adalah proses memilih pilihan terbaik dari banyak pilihan yang tersedia dengan mempertimbangkan informasi yang relevan dan akurat (Suryadi, 2018). Data seperti jumlah pendaftar, nilai akademik, jarak tempat tinggal berdasarkan zonasi, dan kelengkapan dokumen administrasi sangat penting saat melakukan PPDB untuk menentukan kelulusan siswa. Jika data ini digunakan dengan benar, lengkap, dan diperoleh tepat waktu, proses seleksi akan menjadi lebih adil, transparan, dan akuntabel.

Informasi tentang calon siswa termasuk identitas, asal sekolah, nilai prestasi, alamat, dan dokumen administrasi yang diperlukan. Untuk memungkinkan panitia untuk memeriksa kelengkapan, kesesuaian, dan keabsahannya, data harus dikelola secara teratur, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Proses pengambilan keputusan sangat bergantung pada pengelolaan data yang sistematis karena hal itu memungkinkan analisis daya tampung sekolah, pemeringkatan calon peserta, dan penetapan hasil seleksi secara terstruktur, objektif, dan konsisten. Dengan cara ini, setiap langkah dalam proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara terukur dan bertanggung jawab.

Efektivitas pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kelengkapan, aksesibilitas, dan kecepatan informasi. Dengan menggunakan sistem informasi PPDB berbasis digital, panitia dapat dengan cepat mengakses data, melacak jumlah pendaftar, memeriksa kelengkapan berkas, dan menyesuaikan alokasi kursi dengan kapasitas daya tampung sekolah. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempercepat proses verifikasi, tetapi juga meminimalkan kesalahan input, membantu analisis data yang lebih cermat, dan mempermudah panitia menyusun laporan atau dokumentasi keputusan. Dengan demikian, pengelolaan data yang optimal mendukung pengambilan keputusan yang efektif, berbasis bukti, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keakuratan, validitas, dan keterkinian data juga menentukan seberapa efektif ketersediaan data. Data yang tidak lengkap, salah, atau tidak mutakhir dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan peserta didik yang diterima, yang membuat keputusan tidak tepat, tidak adil, dan berpotensi menyebabkan ketidakpuasan. Oleh karena itu, agar setiap informasi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, mekanisme verifikasi dan validasi data menjadi bagian penting dari strategi pengambilan keputusan. Selain itu, pemantauan data secara berkala memungkinkan panitia menemukan kesalahan atau perubahan data yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang dibuat tetap relevan dengan situasi sebenarnya di sekolah.

Selain itu, ketersediaan data dan informasi berkontribusi pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap pelaksanaan PPDB. Dengan data yang lengkap, valid, terstruktur, dan mudah diakses, setiap keputusan dapat dilacak, dievaluasi, dan dijelaskan secara jelas kepada seluruh pihak terkait, termasuk orang tua dan siswa. Hal ini meningkatkan kredibilitas sekolah dan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan berjalan sesuai dengan etika profesional dan standar administrasi sekolah. Oleh karena itu, faktor penting dalam pengambilan keputusan PPDB adalah data dan informasi yang lengkap, akurat, terorganisir, terdokumentasi dengan baik, dan mudah diakses. Pengelolaan data yang baik tidak hanya membantu proses seleksi menjadi adil, jujur, dan transparan, tetapi juga meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas proses seleksi. Sebuah PPDB yang terorganisir, sistematis, dan berkualitas tinggi dapat dicapai dengan memastikan bahwa setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional melalui penggunaan sistem informasi yang optimal, penerapan prosedur verifikasi dan validasi yang tepat, dan pemantauan data yang berkala.

Proses Pelaksanaan Strategi Pengambilan Keputusan PPDB

Proses pelaksanaan strategi pengambilan keputusan dalam PPDB merupakan keputusan tentang penerimaan peserta didik baru dibuat secara jujur, terbuka, dan akuntabel, proses pelaksanaan strategi pengambilan keputusan dalam PPDB terdiri dari sejumlah kegiatan. Perencanaan, pengelolaan data, verifikasi administrasi, analisis alternatif, dan penetapan hasil seleksi adalah bagian dari proses ini, yang memungkinkan setiap tahapan dilakukan secara sistematis dan terorganisir (Mulyasa, 2021). Sekolah dapat membuat keputusan yang sesuai dengan kapasitas daya tampung sekolah, kualitas calon peserta, dan persyaratan kebijakan pemerintah yang berlaku dengan menggunakan strategi yang matang. Ini akan mengurangi risiko kesalahan dan memastikan bahwa proses seleksi berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pelaksanaan strategi pengambilan keputusan PPDB dimulai dengan penerapan rencana yang telah dirancang ke dalam kegiatan operasional, seperti pendaftaran, verifikasi persyaratan, penginputan, dan analisis data, sebelum penetapan hasil seleksi. Agar keputusan yang diambil konsisten dan sesuai aturan, setiap tahapan dilakukan sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Selama proses ini, panitia bekerja sama dan mengawasi untuk mencegah kesalahan administrasi atau penyimpangan. Jika ada hambatan, evaluasi dan penyesuaian dilakukan segera tanpa mengabaikan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, proses implementasi strategi ini membantu membuat keputusan yang adil, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perencanaan yang matang diperlukan untuk menerapkan strategi pengambilan keputusan. Ini termasuk menetapkan kebijakan teknis, standar, kapasitas, jadwal PPDB, dan prosedur verifikasi administrasi. Perencanaan ini berfungsi sebagai pedoman untuk seluruh tahapan seleksi dan membantu komite mengantisipasi masalah atau hambatan selama proses pendaftaran dan verifikasi data. Setiap langkah proses seleksi dapat dilakukan secara teratur, sistematis, dan sesuai dengan standar profesional dengan perencanaan yang jelas, sehingga keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara akurat.

Salah satu langkah penting dalam strategi pengambilan keputusan PPDB adalah pengumpulan dan pengelolaan data calon siswa. Data harus lengkap, sah, dan terstruktur, dan mencakup identitas, asal sekolah, nilai prestasi, alamat tempat tinggal, dan dokumen administrasi lainnya yang relevan dan diperlukan (Sagala, 2019). Dengan pengelolaan data yang baik, panitia dapat melakukan verifikasi menyeluruh, mencegah duplikasi data, meminimalkan kesalahan input, dan memastikan bahwa semua data yang digunakan dalam pengambilan keputusan bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini sangat

penting untuk proses seleksi yang adil, transparan, dan profesional, sehingga seluruh calon peserta dilayani dengan adil sesuai aturan yang berlaku.

Proses penting berikutnya dalam proses pengambilan keputusan adalah menilai dan menganalisis alternatif keputusan. Komite meninjau data pendaftar secara menyeluruh, membandingkannya dengan kapasitas sekolah, dan menetapkan prioritas seleksi berdasarkan standar. Sistem informasi PPDB berbasis digital mendukung proses ini, memungkinkan panitia mengakses data dengan cepat, memantau jalur pendaftaran, memeriksa kelengkapan dokumen, dan melakukan pemeringkatan calon peserta secara sistematis dan efektif. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan keakuratan, efisiensi, dan transparansi, tetapi juga memudahkan panitia untuk melakukan evaluasi keputusan secara konsisten. Ini memastikan bahwa keputusan yang dibuat oleh panitia dapat dipertanggungjawabkan dan selaras dengan profesionalisme dan prinsip keadilan dalam pelaksanaan PPDB.

Dalam pelaksanaan strategi pengambilan keputusan PPDB, koordinasi internal sangat penting. Ini memungkinkan panitia berbicara, berkomunikasi, dan membagi tugas untuk memastikan setiap tahapan proses seleksi dipahami, dilaksanakan secara konsisten, dan tepat waktu. Koordinasi ini juga memungkinkan panitia menyelesaikan masalah teknis atau administrasi yang muncul selama proses seleksi, sehingga keputusan yang diambil tetap objektif, adil, dan terukur. Selain itu, koordinasi internal memungkinkan panitia. Oleh karena itu, proses implementasi strategi pengambilan keputusan dalam PPDB harus terstruktur, sistematis, dan berbasis data yang valid. Perencanaan, pengelolaan, dan verifikasi data, analisis alternatif, dan koordinasi internal yang efektif adalah komponen penting untuk memastikan bahwa keputusan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan PPDB

Mekanisme pengambilan keputusan dalam pelaksanaan PPDB di SMP Negeri 57 Palembang dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Ini dimulai dengan perencanaan kuota dan standar seleksi, prosedur pendaftaran, verifikasi dokumen, pengolahan dan pemeringkatan data, dan akhirnya menetapkan hasil akhir. Untuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap keputusan didasarkan pada petunjuk teknis dan data yang telah diverifikasi. Untuk menjaga objektivitas dan mengurangi kesalahan, panitia bekerja secara kolektif melalui pembagian dan koordinasi tugas yang jelas. Selain itu, untuk memastikan proses PPDB yang teratur, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan, mekanisme yang diterapkan mengumumkan hasil seleksi secara terbuka sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Untuk menentukan penerimaan siswa baru, mekanisme pengambilan keputusan dalam pengoperasian PPDB adalah proses yang terstruktur, sistematis, dan berbasis data. Mekanisme ini dibuat untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat adalah jujur, adil, transparan, dan akuntabel. Itu juga harus sesuai dengan peraturan pemerintah, kapasitas ruang sekolah, dan standar seleksi (Sari & Wahyudi, 2020). Untuk memastikan bahwa seluruh tahapan PPDB, mulai dari pendaftaran, verifikasi administrasi, hingga penetapan hasil seleksi, berjalan dengan lancar, efisien, dan sesuai prosedur, kejelasan mekanisme menjadi sangat penting. Ini akan mengurangi kemungkinan kesalahan, duplikat data, atau keputusan yang bersifat subjektif.

Pengumpulan dan pengelolaan data calon siswa merupakan komponen penting dalam proses pengambilan keputusan. Identitas, asal sekolah, nilai prestasi, alamat, dan dokumen administrasi lainnya adalah bagian dari data yang dikumpulkan. Pengelolaan data yang sistematis memungkinkan panitia melakukan verifikasi yang teliti, mencegah duplikasi data, dan meminimalkan kesalahan input (Robbins & Coulter, 2018).

Data yang lengkap, valid, dan terstruktur menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan PPDB, sehingga penetapan peserta didik baru dapat dilakukan secara adil, transparan, dan akuntabel. Proses analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengevaluasi kesesuaian persyaratan, kapasitas daya tampung sekolah, serta melakukan perbandingan antar calon peserta didik. Hal ini memungkinkan panitia menentukan prioritas penerimaan secara objektif dan tepat sasaran. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi PPDB berbasis digital memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data. Sistem ini memudahkan akses informasi, pemantauan jalur pendaftaran, verifikasi dokumen, serta proses pemeringkatan calon peserta didik secara cepat dan tepat. Integrasi data dan teknologi dalam PPDB terbukti mampu memperkuat mekanisme pengambilan keputusan yang lebih profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam pelaksanaan PPDB, koordinasi internal panitia sangat penting untuk konsistensi, ketertiban, dan kelancaran seluruh proses seleksi. Diskusi, komunikasi, dan pembagian tugas yang efektif memastikan setiap tahapan seleksi dipahami secara menyeluruh, dilaksanakan dengan tepat, dan sesuai prosedur, sehingga tingkat kesalahan, ketidaksesuaian, atau keterlambatan seminimal mungkin. Selain itu, koordinasi yang baik memungkinkan panitia untuk menemukan dan menyelesaikan masalah administrasi dan teknis secara cepat selama proses PPDB. Ini termasuk masalah dengan dokumen peserta dan masalah dengan sistem pendaftaran digital. Selain itu, mekanisme koordinasi ini memudahkan peninjauan ulang keputusan apabila ada data atau informasi baru yang relevan, sehingga setiap keputusan tetap

objektif, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan. Mekanisme ini juga memastikan pelaksanaan PPDB di SMP Negeri 57 Palembang lancar, transparan, dan profesional.

Oleh karena itu, sistem pengambilan keputusan PPDB di SMP Negeri 57 Palembang berjalan secara sistematis, terstruktur, dan berbasis data yang valid, sehingga setiap tahapan seleksi dapat dilakukan dengan konsisten dan sesuai dengan prosedur. Untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat objektif, adil, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, diperlukan perencanaan, pengelolaan, dan verifikasi data, analisis dan evaluasi alternatif, dan koordinasi internal yang efektif. Dengan bantuan mekanisme ini, SMP Negeri 57 Palembang dapat mencapai tujuan pendidikan yang profesional dan optimal. Mekanisme ini tidak hanya menjamin proses seleksi peserta didik baru berjalan dengan efektif, efisien, dan adil, tetapi juga meningkatkan kredibilitas, transparansi, dan kualitas manajemen sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengambilan keputusan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 57 Palembang dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berbasis data, yang mencakup tahapan perencanaan, pengelolaan serta verifikasi data calon peserta, analisis alternatif, dan koordinasi internal antar panitia. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat objektif, adil, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan kapasitas daya tampung sekolah, kriteria seleksi yang telah ditetapkan, serta ketentuan pemerintah. Pengelolaan data yang lengkap, valid, dan mudah diakses, serta pemanfaatan sistem informasi PPDB berbasis digital, memungkinkan panitia memantau jalur pendaftaran, melakukan pemeringkatan calon peserta, dan mengurangi risiko kesalahan input maupun duplikasi data. Koordinasi internal yang efektif juga menjadi faktor penting, karena memastikan bahwa seluruh tahapan seleksi dipahami dan dilaksanakan dengan konsisten, serta memungkinkan penyelesaian masalah teknis atau administrasi yang muncul selama proses PPDB, sehingga setiap keputusan tetap dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. Selain itu, penerapan mekanisme ini mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan PPDB, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses seleksi, dan memastikan bahwa seluruh proses seleksi peserta didik baru berjalan sesuai prinsip keadilan dan profesionalisme. Dengan demikian, strategi pengambilan keputusan yang baik tidak hanya menghasilkan seleksi yang efektif, efisien, adil, dan transparan, tetapi juga memperkuat kualitas manajemen sekolah, kredibilitas pelaksanaan PPDB, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal bagi seluruh calon peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Z., & Marsal, A. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Bangkinang Kota). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 11(1), 8. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v11i1.28522>
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Noer Fikri Offset.
- Drummond, H. (2001). *The Decision Making Process*. Routledge.
- Firmansyah, R. (2023). Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Informasi. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 7(2), 145–156.
- Hidayat, A. (2022). Implementasi Kebijakan dan Strategi Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 13(1), 45–56.
- Hidayat, S., Wahira, & Ansar, A. (2025). Analisis Dampak Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Sistem Zonasi. *Irfani*, 21(2), 585–592.
- Ibrahim, Hoque, M. N., & Darusalam. (2025). Implementation of Total Quality Management. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 76–85. <https://doi.org/10.1080/09544129000000046>
- Ibrahim, Niswah, C., & Islamiyah, D. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu. *Jurnal Dirasah*, 6(2), 431–441.
- Kurniawati, L. (2022). Strategi Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 88–99.
- Miles, M. B., & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT remaja RosdaKarya.
- Mulyasa, E. (2021). Manajemen Berbasis Data dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 13(1), 45–56.
- Nugroho, A. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Pendidikan*, 11(2), 101–112.
- Prasetyo, D. (2022). Pengelolaan Data dan Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan pada Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 150–162.
- Putri, M. (2023). Pengelolaan Data dan Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penerimaan Peserta Didik Baru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Administrasi Sekolah*, 11(2), 134–146.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson.
- Sagala, S. (2019). Pengelolaan Data Pendidikan dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 55–66.
- Saputra, R. (2024). Kebijakan Pemerintah dalam Pemerataan Akses Pendidikan Melalui Sistem PPDB. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 12(2), 201–214.
- Sari, M. (2023). Strategi Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(1), 45–56.
- Sari, M., & Wahyudi, A. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 12(2), 85–94.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suryadi, A. (2018). Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Berbasis Data. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2), 145–156.
- Susanto, T. T. D., & others. (2025). Optimalisasi Sistem Pengambilan Keputusan Berbasis Data dalam Manajemen Strategis Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2).
- Wahyuni, S. (2023). Pelaksanaan Strategi Pengambilan Keputusan dalam Proses Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 12(1), 77–89.
- Widodo, R., & Pratama, Y. (2023). Implementasi Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 55–66.